

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian berupa analisis data dan pembahasan mengenai penerapan metode kunjungan lapangan (*field trip*) dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar siswa maupun pemahaman siswa sehingga metode pembelajaran ini dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan. Penerapan metode kunjungan lapangan (*field trip*) dapat meningkatkan pemahaman siswa, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh siswa dari hasil *pre-test*, *post-test* pada siklus 1 dan *post-test* pada siklus 2 yang dilaksanakan oleh siswa.

Nilai yang diperoleh siswa setelah diterapkannya metode kunjungan lapangan (*field trip*) pada kelas X DPIB 1 mengalami peningkatan yang cukup baik, hal ini dibuktikan berdasarkan nilai N-gain pada siklus 1 dan siklus 2 berada pada rentang kategori sedang. Selain itu pada hasil uji hipotesis menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkannya metode kunjungan lapangan (*field trip*) pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang.

Perbedaan nilai yang diperoleh antara *pre-test*, *post-test* siklus 1 dan *post-test* siklus 2 dengan menggunakan metode kunjungan lapangan (*field trip*) memiliki hasil yang lebih tinggi pada siklus 2 dibandingkan dengan siklus 1 dan *pre-test*. Hasil rata-rata nilai siswa pada *pre-test* dan *post-test* siklus 1 berada di bawah KKM, sedangkan hasil rata-rata pada siklus 2 berada di atas KKM. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan nilai siswa sebelum menggunakan metode kunjungan lapangan dan sesudah kunjungan lapangan (*field trip*) pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan Kelas X DPIB 1 di SMK Negeri 1 Sumedang. pada siklus 2 berada di atas KKM.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian setelah diterapkannya metode kunjungan lapangan (*field trip*) dalam pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan

pemahaman siswa pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan. Dengan penerapan metode kunjungan lapangan (*field trip*) yang sesuai dengan langkah-langkah yang benar, maka tujuan dari penelitian dapat tercapai yaitu meningkatkan pemahaman siswa yang pada mata pelajaran ini dinilai dari hasil kognitif. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran apa saja yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan materi pelajaran yang diberikan. Namun hal tersebut juga perlu memperhatikan beberapa faktor pendukung lainnya seperti media pembelajaran, pengalaman dan juga kemampuan maupun wawasan guru tersebut.

Metode pembelajaran yang sesuai dapat berpengaruh baik terhadap proses kegiatan pembelajaran yang juga berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Sebaliknya, metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik maka pelajaran ataupun materi pelajaran yang diberikan akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap proses dan pemahaman siswa. Pemilihan metode kunjungan lapangan (*field trip*) dipilih karena menyesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan dan materi pembelajaran mengenai menerapkan prosedur konstruksi batu.

Metode kunjungan lapangan (*field trip*) yang dilakukan berperan baik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, hal tersebut dikarenakan siswa lebih memahami dan lebih tertarik pada penjelasan yang dilakukan oleh fasilitator di lapangan dibandingkan dengan guru di kelas. Siswa lebih leluasa bertanya dan meminta penjelasan materi pembelajaran kepada fasilitator tanpa ragu, malu ataupun takut ketika ada permasalahan pembelajaran dalam memahami materi yang diberikan. Selain itu, metode tutorial berpengaruh baik dalam meningkatkan hasil pemahaman yang ditunjukkan dengan perbandingan nilai antara pelaksanaan pembelajaran sebelum dan setelah diterapkannya metode kunjungan lapangan (*field trip*) dimana setelah diterapkannya metode kunjungan lapangan (*field trip*) hasil nilai rata-rata siswa lebih tinggi dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata sebelum diterapkannya metode kunjungan lapangan (*field trip*) pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa metode kunjungan lapangan (*field trip*) dapat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang, maka penulis memiliki beberapa saran, diantaranya:

1. Guru dapat mencoba untuk menerapkan metode pembelajaran kunjungan lapangan (*field trip*) pada kompetensi dasar yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada kompetensi dasar tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian yang dilakukan bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan mendalami mengenai desain metode kunjungan lapangan (*field trip*) dan menganalisis faktor-faktor yang dapat meningkatkan pemahaman siswa menggunakan metode kunjungan lapangan (*field trip*).
3. Dalam pelaksanaan penelitian pada kelas yang diterapkan metode kunjungan lapangan (*field trip*) pada pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan sebaiknya jumlah pertemuan disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi dasar materi pelajaran.
4. Pelaksanaan PTK dengan mengharapkan metode kunjungan lapangan (*field trip*) sebaiknya menyediakan waktu yang lebih panjang pada saat siswa membahas materi di lapangan.
5. Tata tertib pada saat pelaksanaan kunjungan lapangan (*field trip*) dengan menggunakan PTK sebaiknya lebih ditegaskan dan dirincikan poin-poinnya agar siswa dapat menjadi lebih kondusif.
6. Kompetensi dasar yang diterapkan harus sesuai dengan keadaan di lapangan.
7. Adanya perbedaan antara teori dan di lapangan, pada teori sebelum melaksanakan kunjungan siswa dikelompokkan dan berkeliling setiap kelompok bersama fasilitator, pada kenyataannya di lapangan terbatasnya fasilitator.